

ABSTRAK

Perkembangan media sosial telah mengubah cara instansi pemerintah dalam membangun citra dan berkomunikasi dengan publik. Media sosial Instagram menjadi salah satu platform yang dimanfaatkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat untuk membagikan dokumentasi kegiatan institusi sebagai bentuk pemberitaan. Setiap foto yang diunggah memiliki pesan visual tertentu yang ingin disampaikan, penelitian ini berfokus pada pembacaan makna visual dalam unggahan fotografi kegiatan simbolis yang dipublikasikan oleh akun Instagram resmi @disperindag_jbr.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis makna yang terkandung dalam fotografi kegiatan simbolis tersebut serta memahami peran visual tersebut dalam membangun representasi kelembagaan di media sosial. Penelitian ini bersifat interpretatif kualitatif tanpa menggunakan data numerik. Data dianalisis dengan mengaitkan temuan penelitian dengan referensi dan teori yang relevan, sehingga makna yang diperoleh bersifat deskriptif dan interpretatif sesuai dengan konteks penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data utama berupa lima foto kegiatan simbolis yang diunggah pada akun Instagram @disperindag_jbr periode Januari-Juni 2025 yang mewakili keseluruhan dokumentasi kegiatan simbolis institusi. Analisis dilakukan dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes pada tiga tahapan makna yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap foto memuat makna denotasi yang terlihat langsung dari objek dan tanda visual yang tampak pada foto. Makna konotasi diperoleh melalui enam prosedur pembacaan Roland Barthes yang meliputi *trick effect*, *pose*, *object*, *photogenia*, *aestheticsm* dan *syntax*. Mitos yang muncul merupakan bentuk pemaknaan yang lebih luas dari makna konotasi yang membangun narasi tertentu tentang instansi.

Kesimpulannya, fotografi simbolik yang diunggah oleh @disperindag_jbr tidak sekadar menjadi dokumentasi seremonial, tetapi juga berfungsi sebagai strategi representasi visual yang dapat membentuk citra kelembagaan. Hal ini menunjukkan bahwa fotografi simbolis di media sosial Instagram berperan penting dalam membangun identitas institusi di ruang digital.

Kata Kunci: Semiotika Roland Barthes, Fotografi Kegiatan Simbolis, Instagram @disperindag_jbr.

ABSTRACT

The development of social media has changed the way government agencies build their image and communicate with the public. Instagram is one of the platforms utilized by Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat (West Java Provincial Department of Industry and Trade) to share institutional activity documentation as a form of public communication. Each uploaded photograph conveys a specific visual message. The study focuses on interpreting the visual meaning of symbolic activity photographs on the official Instagram account @disperindag_jbr.

The purpose of this study is to analyze the meaning contained in photographs of symbolic activities and to understand the role of these visuals in constructing institutional representations on social media. This study is interpretative and qualitative in nature, without the use of numerical data (numbers). The data is analyzed by linking the research findings to relevant references and theories, so that the meaning obtained is descriptive and interpretative in accordance with the research context.

The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. The primary data consist of five symbolic activity photos uploaded to the @disperindag_jbr Instagram account over the past six months, from January to June 2025, representing the entire documentation of the institution's symbolic activities. The analysis was conducted using Roland Barthes's semiotic model across three levels of meaning: denotation, connotation and myth.

The result of study indicate that each photo contains denotative meaning that is directly visible from the objects and visual sign in the photo. Connotative meaning is obtained through Roland Barthes' six reading procedures, which include trick effect, pose, object, photogenia, aesthetics and syntax. Myth emerges as a broader form of meaning than connotation, constructing a specific narrative about the institution.

In conclusion, the symbolic photographs uploaded by @disperindag_jbr are not merely ceremonial documentation, but also function as a visual representation strategy that can shape the institutional image. This shows that symbolic photography on social media plays an important role in building institutional identity in the digital space.

Keywords: Roland Barthes' Semiotics, Symbolic Activity Photography, Instagram @disperindag_jbr